



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut antara lain :

1. Konsep penyusunan biaya produksi pada PT. Dantrindo hanya menggolongkan pada biaya bahan baku impor, bahan baku lokal, bahan penolong dan *overhead* pabrik serta tidak memisahkan antara biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel.
2. Konsep penggolongan biaya non produksi yaitu biaya pemasaran dan biaya administrasi umum pada PT. Dantrindo tidak memisahkan antara biaya yang bersifat tetap dan variabel.
3. Konsep penyusunan perhitungan harga pokok produk pada PT. Dantrindo, biaya *overhead* pabrik yang tidak dipisahkan antara biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel.
4. Perhitungan laba pada PT. Dantrindo hanya dengan cara sederhana dan berdasarkan perkiraan tanpa adanya penentuan persentase secara khusus.
5. Penentuan harga jual per unit produk *coffee table* pada PT. Dantrindo lebih tinggi sebesar Rp 2.295.229,50 dari metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* sebesar Rp 2.269.437,41 dengan selisih sebesar 1,14% per unit produk *coffee table*.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisa serta kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan antara lain sebagai berikut :

1. PT. Dantrindo sebaiknya menggolongkan biaya produksi berdasarkan sifat dan kepentingannya untuk lebih mudah dalam mengidentifikasi biaya.
2. PT. Dantrindo sebaiknya memisahkan biaya non produksi antara biaya yang bersifat tetap dan variabel untuk memudahkan dalam pengendalian biaya.
3. Sebaiknya dalam penyusunan perhitungan harga pokok produk pada PT. Dantrindo, biaya *overhead* pabrik dipisahkan antara biaya tetap dan variabelnya.
4. Sebaiknya PT. Dantrindo menentukan persentase laba yang diharapkan secara khusus untuk dapat memprediksi keuntungan yang akan didapatkan tetapi juga untuk menutup biaya yang kemungkinan terjadi pada saat proses produksi yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan seperti produk cacat atau gagal produksi.
5. PT. Dantrindo sebaiknya dapat mempertimbangkan untuk melakukan perhitungan harga jual produk *coffee table* dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* karena harga jual lebih rendah sehingga dapat dijadikan sebagai strategi pemasaran bagi perusahaan untuk dapat menarik daya beli *customer* dalam melakukan order pemesanan produk dengan jumlah yang lebih banyak.





DAFTAR PUSTAKA

- Beutari, D. R. dan Laelisneni, 2017, Analisis Penetapan Harga Jual Dalam Perencanaan Laba Pada *Home Industri* Tempe Setia Budi Medan, *Jurnal Bisnis Administrasi*, 6 (1): 52-60.
- Hanum, Zulia., 2015, Sistem Informasi Akuntansi Penuh Dalam Penentuan Harga Jual Pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomikawan ISSN:1693-7600 Edisi 12 Juli 2013*.
- Hastuti, Fitriana Mardi. 2013. Analisis Penghitungan Harga Pokok Produksi Blangko Dengan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Pada UKM Kaswanto Kampung Potrojayan, Serengan, Surakarta). *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah.
- Maghfirah, M. dan F. Syam BZ., 2016, Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode *Full Costing* Pada UMKM Kota Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1 (2): 59-70.
- Meroekh, H., De Rozari dan C. Foenay, 2018, Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* (Studi Kasus pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu di Kupang), *Journal of Management*, 7 (2): 181-205.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Cetakan ke-3. Yogyakarta: Salemba Empat.
- _____. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Purnama, D., S. Muchlis dan A. Wawo, 2019, Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* Dengan Pendekatan *Full Costing* (Studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera di Makassar), *Jurnal Riset Akuntansi*, 10 (1): 119-132.

Putri, Monica. 2017. Evaluasi Penentuan Harga Jual Produk (Studi Kasus Pada Kerajinan Agus Ceramics). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma.

Samryn, L. M. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

_____. 2015. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sari, Dian Indah, 2018, Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Proses Pada PT Persada, *AMIK BSI BEKASI*, 5 (2): 163-170.

Sari, Y. dan L. K. Nasution, 2018, Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Yang Dihasilkan Pada UD Maju, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4 (1): 85-96.

Septiano, Fransiskus Wahyu. 2018. Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* (Studi Kasus di UD Berkah Agung Kapuk Super). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma.

Sodikin, S. S. 2015. *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wardoyo, Dwi Urip, 2016, Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Penentuan Harga Jual Atas Produk (Studi Kasus Pada PT Dasa Windu Agung), *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(2): 183-190.

Wuryansari, Anis. 2016. Analisis Penghitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma.

Yulinda. 2019. Analisis Penentuan Harga Jual Produk Dalam Upaya Peningkatan Perolehan Laba Bersih Pada PT. Mestika Mandiri Medan. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

